

Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI DI RSUD Indramayu

Winani^{1*}, Bachtiar Efendi², Nurohmat³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Indramayu, Jl. Raya Lohbener Lama No. 08 Indramayu 45252

Email: winani@polindra.ac.id ^{1*}

Abstrak

Dokumentasi keperawatan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perawat. Dokumentasi keperawatan terdiri dari merumuskan diagnosis keperawatan, membuat luaran dan menyusun intervensi atau rencana tindakan keperawatan. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat terhadap penerapan dokumentasi proses keperawatan berbasis standar diagnosis keperawatan Indonesia, standar luaran keperawatan indonesia dan standar intervensi keperawatan indonesia di rumah sakit umum daerah Indramayu. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan memperhatikan kriteria Inklusi dan Eksklusi. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi (2-tailed) <0,05 maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variable Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan. Angka koefisien korelasi sebesar 0,258 artinya kekuatan korelasi/hubungan antara pengetahuan perawat dengan Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu adalah hubungan cukup dan arah hubungannya positif. Pada Rank Spearman kriterianya adalah jika nilai Sig lebih kecil dari Alpha (0,05) maka H1 diterima (H0 Ditolak). H1: ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu.

Keywords: Dokumentasi keperawatan, Pengetahuan, Penerapan

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan adalah salah satu wujud bukti kinerja perawat. Pelayanan administratif salah satunya adalah dokumentasi keperawatan yang berisi catatan keperawatan sebagai bukti pelaksanaan proses keperawatan dan catatan tanggapan/respon klien terhadap tindakan medis dan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan. Pedokumentasian asuhan keperawatan yang tepat waktu, akurat dan lengkap tidak hanya penting untuk melindungi perawat tetapi penting juga

untuk membantu pasien mendapat asuhan keperawatan yang lebih baik.

Dokumentasi keperawatan yaitu wujud kualitas yang diberikan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan untuk perkembangan proses profesionalisasi keperawatan. Dokumentasi keperawatan ini terdiri dari merumuskan diagnosis keperawatan, membuat luaran dan menyusun intervensi atau rencana tindakan keperawatan (PPNI, 2017b).

Berdasarkan Hasil pengamatan dan pendampingan pengisian dokument keperawatan, masih banyak ditemukan

perawat yang belum mengetahui standar dokumentasi keperawatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat di RSUD Kabupaten Indramayu bahwa perawat belum menerapkan pendokumentasi diagnosis keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yang diterbitkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia, maka penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut dengan mengusulkan judul penelitian yaitu “Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif untuk menganalisis Bagaimana Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis datanya

menggunakan perhitungan statistic (Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perawat di RSUD Kabupaten Indramayu. sedangkan sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Setiadi, 2013). Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan memperhatikan kriteria Inklusi dan Eksklusi, jumlahnya 191 responden.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Perawat fungsional dan bersedia dalam penelitian, sedangkan kriteria eksklusinya adalah Perawat structural dan Perawat yang sedang cuti atau sakit

Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner checklist. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan tiga kuesioner yang pertama adalah untuk mengetahui karakteristik responden yang terdiri dari nomor responden, nama (inisial), jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan lama bekerja, kedua tentang Pengetahuan Perawat, berjumlah 33 pernyataan, dan yang ketiga Lembar

kuesioner untuk mengetahui Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan berjumlah 25 pertanyaan.

Uji validitas menggunakan level of signifikansi 95%. Hasil uji validitas telah dilakukan oleh peneliti pada responden perawat yang bertugas di Rumah Sakit MA Sentot Pantura Patrol dengan *One shot* atau diukur sekali saja. Pada tingkat kemaknaan 5%, didapat angka r tabel = 0,2586. Kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, seluruh pertanyaan nilainya $> 0,2586$. Maka berdasarkan keputusan uji, kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Pertanyaan dapat dikatakan reliabel, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil dari uji reliabilitas pada pertanyaan-pertanyaan penelitian ini ternyata, nilai r Alpha (0,967) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,2586), maka pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berkaitan dengan Pengetahuan Perawat tentang Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu, adalah rata-rata 76,07 % benar dalam menjawab pertanyaan, sehingga apabila dalam Definisi Operasional dinyatakan bahwa Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$, maka perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu

berkaitan dengan variable tersebut hasilnya adalah baik.

Hasil penelitian berkaitan dengan Penerapan Dokumentasi proses Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu adalah rata-rata 80,5 % setuju dalam menjawab pertanyaan, sehingga apabila dalam Definisi Operasional dinyatakan bahwa Penerapan Dokumentasi proses Keperawatan kategori baik jika nilainya $\geq 75\%$ maka perawat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu berkaitan dengan variable tersebut hasilnya adalah baik dalam hal penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan.

Bentuk distribusi data dari pengetahuan perawat dan penerapan dokumentasi proses keperawatan harus dilakukan uji terlebih dahulu, apakah data tersebut normal atau datanya menceng/miring ke kanan/miring ke kiri. Bila distribusi data normal maka proses pengujinya menggunakan uji statistic parametrik, sedangkan bila distribusi data tidak normal atau tidak diketahui distribusinya maka dapat menggunakan pendekatan uji statistic non parametrik (Hastono Sutanto Priyo, 2007).

Hasil uji normalitas data, dengan menggunakan nilai skewness dan standar errornya, dimana apabila nilai Skewness dibagi standar errornya menghasilkan angka ≤ 2 , maka distribusinya normal. Kesimpulan hasil uji kenormalan data yang telah dilakukan hasilnya adalah tidak normal. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji analisis dengan uji korelasi Rank Spearman berkaitan dengan hubungan pengetahuan perawat terhadap penerapan Dokumentasi proses keperawatan Berbasis SDKI, SLKI dan SIKI di RSUD Indramayu adalah sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di RSUD Indramayu

		Correlations	
		Pengetahuan perawat	Penerapan S3
Spearman's rho	Pengetahuan perawat	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	191
Penerapan S3	Penerapan S3	Correlation Coefficient	.258**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	191

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 1, dapat dilihat apakah antara pengetahuan perawat dengan penerapan berhubungan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan apakah kedua variable tersebut berkorelasi atau tidak, dilihat dari nilai signifikansi:

- Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berkorelasi
- Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak berkorelasi.

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000. Karena nilai signifikansi (2-tailed) $<0,05$ maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variable Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di RSUD Indramayu.

Dari Output, diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,258 artinya kekuatan korelasi/hubungan antara

pengetahuan perawat dengan Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di RSUD Indramayu adalah hubungan cukup dan arah hubungannya positif. Sehingga hasil penelitian tersebut terdapat hubungan antara Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di RSUD Indramayu.

Pada Rank Spearman kriterianya adalah jika nilai Sig lebih kecil dari Alpha (0,05) maka H1 diterima (H0 Ditolak). H1: ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di RSUD Indramayu.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan Perawat tentang SDKI, SLKI dan SIKI di RSUD Indramayu adalah rata-rata 76,07 % artinya tingkat pengetahuan perawat dengan kategori baik
2. Penerapan Dokumentasi proses Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu adalah rata-rata 80,5 % artinya penerapan proses keperawatan dengan kategori baik
3. Terdapat hubungan yang cukup dan positif antara Pengetahuan Perawat Terhadap Penerapan Dokumentasi Proses Keperawatan Berbasis SDKI, SLKI Dan SIKI Di RSUD Indramayu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik negeri Indramayu yang telah memberikan Dana Penelitian serta semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, L., Pondaag, L., & Babakal, A. (2015). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Dalam Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Diruangan Rawat Inap Interna RSUD Dateo Bhinangkang. E-Jurnal Keperawatan (e-Kp), 3(3), 1.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Ed. Rev. VI, Cet. 14). Rineka Cipta 2011.
- Hastono Sutanto Priyo. (2007). Analisis Data Kesehatan. FKM Universitas Indonesia.
- Konferensi, M., Pengabdian, N., Masyarakat, K., Corporat, D. A. N., & Res, E. S. (2015). dan Modal Intelektual (Intellectual Capital) untuk Pemberdayaan UKM.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan (S. Notoatmodjo (ed.)). Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam praktik Keperawatan Profesional Edisi 3 (P. P. Lestari (ed.); 3rd ed., Vol. 3). Salemba Medika.
- Paulus Wahana. (2016). Filsafat Ilmu Pengetahuan. Pustaka Diamond, 211(9), 1689–1699. [https://repository.usd.ac.id/7333/1/3. Filsafat Ilmu Pengetahuan \(B-3\).pdf](https://repository.usd.ac.id/7333/1/3. Filsafat Ilmu Pengetahuan (B-3).pdf)
- Pocut Susila Indra Yeni. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Panyang Kabupaten Nagan Raya Tahun 2015. 32.
- PPNI, T. P. S. D. (2017a). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Definisi dan Indikator Diagnostik (D. PPNI (ed.); Edisi-1). DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2017b). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (1st ed.).
- PPNI, T. P. S. D. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Definisi dan Tindakan Keperawatan (D. PPNI (ed.); Edisi-1, C). DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2019a). Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Definisi dan kriteria Hasil Keperawatan (T. P. S. D. PPNI (ed.); 2nd ed.). DPP PPNI.
- PPNI, T. P. S. D. (2019b). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. (D. PPNI (ed.); Edisi-1, C). DPP PPNI.
- Probosari, N., & Siswanti, Y. (2017). Manajemen Pengetahuan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi Riset. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 5–24.
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan Ed.2 (Vol. 2). http://66.96.240.35/slms/index.php?p=show_detail&id=1866
- Sudibyo Supardi. (2013). Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Trans Info media.
- Sugiyati Sri. (2014). Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah 2014. Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Dokumentasi Keperawatan Dengan Pelaksanaannya Di Rawat Inap RSI Kendal, 2, 6–13.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian

- Evaluasi. Alfabet.
- Arifin, S. (2019). Talking Safety & Health Bungan Rampai Artikel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). Deepublish.
- Odlaug BL, G. J. (2010). Impulse-control disorders in a college sample: results from the self-administered Minnesota Impulse Disorders Interview (MIDI). *Prim Care Companion J Clin Psychiatry*, 12(2).
- Rosyad, Y. S., Wulandari, S. R., Istichomah, I., Monika, R., Febristi, A., Sari, D. M., & Dewi, A. D. C. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Orang Tua Dan Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 41-47.
- Wulandari, C., Setiyanini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F. I., & Aziz, R. A. I. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167-187.